

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memilih menggunakan jenis pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian itu tersebut. Misalnya motivasi, perilaku, persepsi atau tindakan yang lainnya secara holistik. Kemudian hal yang telah dipahami dan diteliti tadi digambarkan dalam bentuk kalimat.¹

Penelitian ini berjenis fenomenologis, dimana peneliti berusaha memahami arti daripada suatu peristiwa atau fenomena dan kaitan-kaitannya dengan orang-orang yang ada didalam situasi tertentu. Arifin juga menjelaskan bahwa fenomenologi berusaha untuk bisa masuk kedalam dunia konseptual subjek penelitian agar dapat memahami makna dalam suatu kejadian atau kondisi yang ada disepertinya dalam kehidupan sehari-hari.² Penelitian pada kualitatif tidak menguji asumsi sementara. Meskipun demikian, tidak berarti penelitian ini tidak mempunyai dugaan awal yang menjadi masalah pada penelitian.³

¹ David Hizkia Tobing dkk., "Metode Penelitian Kualitatif," 2016, hlm, 16.

² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif (dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan)* (Bali: Nilacakra, 2018), 29–30.

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 24.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana gambaran terkait pola asuh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini mengarah kepada nenek yang mengasuh cucunya yang menjadi korban *broken home*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kota Banjarmasin, namun lebih spesifik yaitu beberapa tempat tinggal di kota Banjarmasin, karena subyek tersebar. Peneliti memilih keluarga yang berada di beberapa tempat di kota Banjarmasin yang didalam keluarga tersebut terdapat subyek penelitian yang di maksud dalam penelitian ini yaitu nenek yang mengasuh cucunya.

C. Subjek Serta Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah individu, benda ataupun tempat/lembaga yang dicermati sebagai sasaran atau tujuan. Sementara Muhammad Idrus mendefinisikan bahwa subjek dalam penelitian adalah orang atau sekelompok organisasi dapat dijadikan sumber data atau informasi yang diperlukan dalam proses pengumpulan data pada penelitian.⁴ Pada penelitian ini subjek yang dipilih peneliti adalah nenek yang mengasuh cucunya akibat *broken home* mengikuti tema dari penelitian ini sendiri. Sedangkan teknik pemilihan subjek peneliti memilih menggunakan teknik

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm, 91.

purposive sampling atau dengan cara sengaja untuk pemilihan subjek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa karakteristik dalam menentukan subjek, yaitu sebagai berikut: 1) Nenek berusia 50-70 tahun, 2) Mengasuh cucu akibat *broken home*, 3) Usia cucu 6-10 tahun, 4) Cucu yang orang tua nya bercerai.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah inti permasalahan yang ingin diteliti tujuannya untuk memperoleh informasi atau data secara terstruktur. Yang akan menjadi objek dalam penelitian ini ialah pola asuh nenek pada anak *broken home* dikota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Adapun data atau informasi yang akan digali peneliti di dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni data yang bersifat pokok serta data yang bersifat penunjang:

- a. Data pokok, Informasi atau data yang berupa kalimat atau tindakan yang terkait langsung dengan penelitian. Data pokok didalam penelitian ini ialah data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara mendalam kepada subjek penelitian. Berupa gambaran pola asuh nenek pada anak *broken home* di kota Banjarmasin.
- b. Data penunjang, Data penunjang yang dimaksud, seperti buku-buku, jurnal dan literatur lainnya.

2. Sumber Data Penelitian

Agar mendapatkan data atau informasi yang sinkron serta nyata peneliti mengambil informasi atau data yang sumbernya melalui:

- a. Subjek, yakni orang yang akan memberikan penjelasan mengenai bagaimana pola asuh yang digunakan nenek pada cucunya. Selanjutnya penulis akan mengkaji data yang didapatkan agar hasil dari data yang didapatkan bisa menjawab rumusan masalah yang ada dipenelitian ini.
- b. Informan , Informan dalam penelitian ini yaitu orang yang berada disekitar subjek dan dapat memberikan informasi mengenai subjek. sehingga dapat membantu peneliti melengkapi data yang dirasa kurang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan informasi atau data yang akan di perlukan, peneliti memakai 2 teknik yaitu observasi dan wawancara mendalam. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Morris mengemukakan bahwa observasi sebagai kegiatan mencermati suatu kejadian peristiwa atau gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya.⁵ Observasi pada penelitian ini ialah kegiatan mengamati yang dilakukan secara terstruktur terhadap objek yang diikuti.⁶ Peneliti memilih jenis observasi non partisipan pada penelitian ini yakni dimana proses observasi atau pengamatan langsung dilakukan peneliti dengan cara ikut serta

⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 26, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁶ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54.

pada aktivitas orang yang diobservasi. Cara observasi ini dipakai peneliti untuk memperhatikan secara langsung bagaimana praktek pola asuh nenek pada anak *broken home*.

2. Wawancara

Slamet (2011) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁷ Wawancara ialah percakapan atau obrolan yang berlangsung secara terstruktur maupun sistematis yang dilakukan peneliti sebagai yang mewawancarai dengan orang yang diwawancarai sebagai subjek agar peneliti memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Adapun hasil percakapan yang didapatkan dalam proses wawancara dicatat atau bisa juga direkam oleh peneliti.⁸

Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data atau informasi dari responden atau subjek dengan cara bertatap muka dan bertanya langsung.⁹ Peneliti memilih memakai jenis wawancara semi-terstruktur dimana pertanyaan yang ditanyakan adalah pertanyaan terbuka namun tetap ada batasan tema serta alur pembicaraan.¹⁰

Dalam wawancara ini telah disiapkan beberapa hal yang akan dipertanyakan

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), 2.

⁸ Nur Habibah, "Wawancara Dalam Penelitian," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017, 6.

⁹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2006), 69.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

dalam bentuk *guideline* wawancara, yang akan memudahkan dalam proses wawancara agar pertanyaan nya terstruktur namun saat wawancara pertanyaan bersifat fleksibel agar nantinya dapat dikembangkan. Melalui wawancara ini, peneliti berusaha sebaik mungkin menggali data dari subjek penelitian bagaimana proses pengasuhan seorang nenek serta jenis pola asuh yang mana digunakan nenek untuk mengasuh cucunya.

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun data atau informasi yang didapatkan dalam hasil wawancara pada penelitian ini akan diproses melalui beberapa tahap yakni:

Pertama, pengkoleksian data. Yaitu dimana peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi dilapangan dalam perihal ini data yang disebut adalah hasil wawancara dengan subyek.

Kedua, editing data. Yakni peneliti melakukan pemeriksaan data kembali, agar peneliti mengetahui jawaban subjek terisi lengkap atau belum dan dapat dengan mudah dipahami peneliti.

Ketiga, klasifikasi data. Yakni memilih milah serta mengelompokkan data atau informasi yang didapatkan sesuai jenisnya masing-masing sehingga mudah dipahami serta dipelajari.

Keempat, interpretasi data. Yakni menafsirkan makna data atau informasi yang kurang jelas sepanjang data itu dianggap perlu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan dan meverifikasi data atau informasi yang telah didapatkan. Analisis data menurut Patton, yakni proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.

Teknik analisis data yang dipakai peneliti didalam penelitian ini ialah teknik analisis kualitatif, yang mana hal ini dikemukakan oleh Miles Hubberman yakni pertama ada pengumpulan data itu sendiri, disusul dengan reduksi data, lalu penyajian data dan tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.¹¹ Empat (4) tahap dalam proses analisis data:

1. Pengumpulan Data

Informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan serta wawancara ditulis berdasarkan apa yang sudah didengar, dilihat, disaksikan, dialami serta yang dirasakan selama penelitian dan menjadi bahan untuk tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini ialah meringkas atau memilih hal yang inti dan penting, memfokuskan data dan menyederhanakan data yang bersifat kasar menjadi data yang bersifat halus.¹² Data yang sudah melalui tahap reduksi maka akan mempermudah peneliti karena memberikan gambaran. Reduksi data akan dilaksanakan peneliti dari awal sampai akhir secara terus menerus.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 1998), 300.

¹² Subino Hadi Subroto, *Pokoko-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKIP, 1999), 17.

Tujuannya agar mempermudah mencari data kembali jika sewaktu-waktu diperlukan lagi.

3. Penyajian Data

Menurut Miles Hubberman mengemukakan yang seringkali dipakai dalam menyajikan data pendekatan kualitatif dengan kalimat atau kata-kata yang bersifat mendeskripsikan.¹³ Banyak nya data yang diperoleh peneliti dapat menyulitkan peneliti untuk melihat hasil penelitian maupun saat proses penarikan kesimpulan nantinya. Dengan menggunakan tahap penyajian data ini akan mudah dipahami apa yang harus dilakukan lebih lanjut lagi untuk menganalisis dan mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman peneliti serta mudah untuk proses penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data dianalisis dan diproses bertahap dari beberapa tahapan analisis data maka yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan. Menurut Miles Hubberman penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara serta akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴ Dalam tahap ini sebelum membuat penarikan kesimpulan peneliti diharuskan mencari pola atau hubungan serta persamaan untuk kemudian dipahami, dianalisa dan disimpulkan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 341.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 252.